

IMPLEMENTASI BAHAN AJAR DI SMA NU KAPLONGAN

Nurmala Kamilah¹, Najla Fathi Aulia², Rindi Astuti³
¹STKIP NU Indramayu. E-mail: nurmalakamilah027@gmail.com
²STKIP NU Indramayu. E-mail: najlafathiaa2208@gmail.com
³STKIP NU Indramayu. E-mail: rindiastuti2207@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	
Submitted	: 2024-05-30
Review	: 2024-06-10
Accepted	: 2024-06-25
Published	: 2024-06-30
KATA KUNCI	

Bahan Ajar, Guru Profesional.

ABSTRAK

Pendidikan adalah salah satu kegiatan dengan sengaja yang memerlukan perancangan, peroses, dan penataan dalam aktifitasnya, sehingga seseorang yang menjadi pendidik harus memiliki jiwa profesional. Jiwa profesional dalam artian adalah seseorang yang sudah dilatih, mampu, dan ahli dalam bidangnya, sehingga dapat melaksanakan tugas atau pengajaran sesuai dengan apa yang diinginkan. Menjadi seorang guru yang profesional dalam mengajar juga memiliki pedoman acuan yang berbentuk buku, sehingga pengajaran apa yang diajarkan tidak melenceng terhadap kurikulum yang sudah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang pengambilan data penelitiannya menggunakan observasi, pengamatan, dan wawancara. Bahan ajar adalah sebuah meteri yang dibuat oleh seorang guru sedemikian rupa detailnya, agar peroses pembelajaran lebih evektif dan berjalan dengan semestinya. Dengan adanya bahan ajar yang dibuat oleh guru atau pendidik dapat menunjang kemandirian siswa dalam belajar. Dapat dipahami bahwa bahan ajar yang ada dalam SMA NU Kaplongan memiliki bahan ajar yang bermacam-macam sesuai dengan kurikulum yang ditentukan, karna kurikulum yang digunakan dalam kelasnya itu berbeda, sehingga dalam penggunaan bahan ajarpun sedikit berbeda.bahan ajar yang digunakan berupa media cetak atau media non cetak. Contoh dari dua media itu seperti, buku paket dan bentuk video yang dibuat oleh guru untuk menunjang pembelajaran agar lebih efektif.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu kegiatan dengan sengaja yang memerlukan perancangan, peroses, dan penataan dalam aktifitasnya, sehingga seseorang yang menjadi pendidik harus memiliki jiwa profesional. Jiwa profesional dalam artian adalah

seseorang yang sudah dilatih, mampu, dan ahli dalam bidangnya, sehingga dapat melaksanakan tugas atau pengajaran sesuai dengan apa yang diinginkan. Menjadi seorang guru yang profesional dalam mengajar juga memiliki pedoman acuan yang berbentuk buku, sehingga pengajaran apa yang diajarkan tidak melenceng terhadap kurikulum yang sudah ditetapkan. Menurut pendapat Ina magdalena, dkk (Pannen:1995) mengatakan bahwa “bahan ajar adalah suatu acuan yang berbentuk materi yang dibuat secara sistematis yang menjadi rujukan pendidik dalam peroses mengajar.

Menurut Ina Magdalen, dkk (Widodo dan jasmani dalam lestari 2013:1) mengatakan bahwasanya “isi dari bahan ajar adalah seprangkat alat pembelajaran yang berupa materi pembelajaran, metode pengajaran, dan bentuk evaluasi dalam pembelajaran yang didesain secara sistematis sehingga dapat mewujudkan tujuan dari pembelajaran yang evektif”. Dalam pengertian ini dapat dipahami bahwa bahan ajar itu ditulis dengan secara sistematis, dengan teliti, karna bahan ajar ini akan digunakan oleh seorang guru untuk mengajar, sehingga mewujudkan tujuan dari pembelajaran. Menurut pendapat Ina Maagdalen dalam penelitiannya (Rahmat, 2011:152) mengatakan bahwa “bahan ajar pada intinya berisi tentang meteri ajar, isi dari kurikulum, atau rincian studi pengajaran.

Dapat dipahami dari penjelasan diatas bahwa bahan ajar adalah sebuah meteri yang dibuat oleh seorang guru sedemikian rupa detailnya, agar peroses pembelajaran lebih evektif dan berjalan dengan semestinya. Dengan adanya bahan ajar yang dibuat oleh guru atau pendidik dapat menunjang kemandirian siswa dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang pengambilan data penelitiannya menggunakan observasi, pengamatan, dan wawancara. Menurut Yoki Susanto (Badjari, 2015 : 153) mengatakan bahwa “metode kualitatif mengutamakan kelamiyahnya dalam penelitian, dengan artian sang penelii terjun kelapangan untuk meneliti sebuah masalah yang diteliti. Dengan hal ini penelitian implementasi menggunakan metode kualitatif yang pengambilan datanya melalui wawancara, mengamati, dan observasi yang dilakukan di SMA NU Kaplongan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian yang dilakukan di sekolah SMA NU Kaplongan yaitu, bahan ajar yang digunakan sekolah SMA NU Kaplongan itu ada dua jenis bahan ajar yaitu, bahan ajar cetak dan non cetak. Bahan ajar cetak itu seperti, buku paket atau buku panduan yang sudah disediakan. Dalam hal bahan ajar seperti buku biasanya sudah ada atau sudah disiapkan oleh sekolah. Sedangkan untuk bahan ajar yang berupa non cetak itu seperti, video pembelajaran. Untuk bahan ajar yang digunakan dalam setiap kelasnya itu juga berbeda, karna setiap kelas menggunakan kurikulum yang berbeda. Untuk kelas 10 itu menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan kelas 11-12 itu masih menggunakan kurikulum K-13. Dalam artian bahwa memiliki bentuk pengajaran yang mempengaruhi bahan ajar yang berbeda. Dalam hal ini dari peserta didik memiliki kendala dalam pergantian kurikulum yang berkaitan mengenai bahan ajar tersebut. Karna bahan ajar yang ada dalam kurikulum merdeka semakin kompleks.

Adapun hasil dari wawancara kepada siswa yaitu, mereka para menyukai dalam bahan ajar yang diberikan oleh guru. Lebih memudahkan untuk para siswa.

Adapun pertanyaan wawancara untuk pendidik yaitu:

1. Bahan ajar apa yang digunakan di Sekolah ini?
2. Bagaimana pembentukan bahan ajar?
3. Apakah ada perbedaan bahan ajar dari tiap kelas?
4. Mengapa bahan ajar tiap kelas dibedakan?
5. Bagaimana bentuk bahan ajar pada kurtilas?
6. Bagaimana bentuk bahan ajar pada kurikulum merdeka?
7. Apa kelebihan dan kekurangan dari kurikulum merdeka?
8. Kendala apa yang dihadapi bapak dalam menggunakan bahan ajar?

Dan pertanyaan wawancara untuk peserta didik yaitu sebagai berikut:

1. Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Indonesia?
2. Apakah kalian menyukai bahan ajar yang diberikan?
3. Apakah kalian mudah memahami bahasa dalam bahan ajar?.

SIMPULAN

Bahan ajar adalah sebuah meteri yang dibuat oleh seorang guru sedemikian rupa detailnya, agar peroses pembelajaran lebih evaktif dan berjalan dengan semestinya. Dengan adanya bahan ajar yang dibuat oleh guru atau pendidik dapat menunjang kemandirian siswa dalam belajar. Dapat dipahami bahwa bahan ajar yang ada dalam SMA NU Kaplongan memiliki bahan ajar yang bermacam-macam sesuai dengan kurikulum yang ditentukan, karna kurikulum yang digunakan dalam kelasnya itu berbeda, sehingga dalam penggunaan bahan ajarpun sedikit berbeda.bahan ajar yang digunakan berupa media cetak atau media non cetak. Contoh dari dua media itu seperti, buku paket dan bentuk video yang dibuat oleh guru untuk menunjang pembelajaran agar lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahan Ajar. Malang : Elang Ma
- Mangladena, Ina, dkk. 2020. Analisis Bahan Ajar. Jurnal pendidikan dan sosial. Volume 2.
- Mbulu, J dan Suhartono, 2004. Pengembangan
No.2:311-326.
- Pannen, P., Purwanto. 2001. Penulisan Bahan Ajar. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Pendidikan Akutansi. volume 2. No (2)
- Sugianto efendhi, Elvis. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Buku Berjendela sebagai Pendukung Implementasi Pembelajaran Berbasis Scientific Approach Pada Materi Jurnal Khusus. Jurnal